

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Block printing diyakini berasal dari Cina menjelang awal abad ke-3. Pada sekitar abad ke-4 catatan kehadiran teknik ini ditemukan di Mesir dan beberapa negara Asia lain yang kemudian menyebar ke Eropa dan tempat lainnya (Ganguly, 2013). Menurut Kafka (1955) *block printing* digunakan sebagai sarana memproduksi gambar atau tulisan secara berulang. Seperti pada awal mulanya *block printing* digunakan sebagai pencetak *block* dalam bahasa arab yang telah digunakan pada abad ke-10 untuk membuat jimat atau bacaan doa dari AL-Quran yang diperdagangkan (Bulliet, 1987). Sedangkan perkembangan sekarang *block printing* diaplikasikan pada material kain yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Pada umumnya material yang biasa digunakan untuk teknik *block printing* yaitu kayu atau *linoleum* sebagai plat cetak dan material kain dengan karakter permukaan kain datar dan halus seperti sutera, katun, linen dan sebagainya (Graff, 2004). Upaya pengembangan media cetak *block printing* sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Puspitawati di tahun 2019 yang menggunakan material kain bertekstur dengan tujuan mendapatkan hasil cetak yang unik dibandingkan pada kain dengan karakter halus dan datar. Namun sayangnya, upaya tersebut masih terbatas menggunakan satu jenis material kain bertekstur yaitu kain tenun ATBM Baduy, padahal di Indonesia sendiri banyak tersedia material kain yang memiliki karakter bertekstur dan berpotensi sebagai media cetak teknik *block printing*.

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki budaya wastra yang telah lama dikembangkan secara turun temurun. Salah satu wastra khas Indonesia adalah kain tenun yang dibuat dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Kain tenun ATBM memiliki karakter kain yang unik tergantung dengan material dan teknik yang digunakan. Kain yang dihasilkan oleh tenun ATBM memiliki tekstur kain cenderung tidak rata dengan kerapatan benang tidak stabil karena pembuatan yang dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin (Nadya, 2012). Adapun desainer

yang menggunakan material kain tenun ATBM yaitu Wignyo Rahadi yang memiliki tujuan untuk mempopulerkan kain tenun Indonesia. Dalam koleksi karyanya pada tahun 2018 Wignyo membuat busana dengan material kain tenun ATBM dan diberi ornamen permainan garis geometris, susunan *patchwok* serta detail *pleats*. Pada perancangan fashion saat ini penggunaan kain tenun banyak digunakan untuk di padu padankan dengan teknik reka latar ataupun reka rakit lainnya. Namun penggunaan *block printing* sebagai salah satu teknik reka latar pada kain tenun ATBM belum sepopuler teknik lainnya padahal teknik ini berpotensi untuk menghasilkan efek yang unik apabila diaplikasikan pada kain tenun ATBM yang bertekstur.

Pada penelitian ini, kain tenun ATBM akan dijadikan sebagai media cetak untuk pengaplikasian motif menggunakan teknik *block printing*, meskipun pada umumnya kain yang biasa digunakan adalah yang memiliki permukaan cenderung rata dan tidak bertekstur. Penggunaan kain tenun ATBM ini berpotensi untuk menghasilkan karakter dengan kesan *handmade* dari teknik *block printing* dalam tampilan visual motif yang berbeda pada umumnya. Selanjutnya hasil penerapan motif pada kain tenun ATBM dengan menggunakan teknik *block printing* ini akan dijadikan bahan utama dalam perancangan produk fashion.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk penelitian ini mahasiswa telah mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengaplikasian teknik *block printing* pada material kain tenun ATBM bertekstur.
2. Adanya peluang untuk merancang produk fashion menggunakan material kain tenun ATBM bertekstur yang diolah dengan teknik *block printing*.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian menjalankan teknik *block printing* menggunakan kain tenun ATBM, masalah yang muncul dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengaplikasikan teknik *block printing* dengan menggunakan material kain tenun ATBM?

2. Bagaimana pengoptimalan kain tenun ATBM dengan penggunaan teknik *block printing* menjadi produk fashion?

1.4 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah atau pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Material

Material yang digunakan adalah kain tenun ATBM yang memiliki karakter kain sedikit kasar dan tidak rata.

2. Teknik

Teknik yang digunakan dalam mengeksplorasi yaitu teknik *block printing* dengan menggunakan material umum yang sering digunakan yaitu *linoleum* sebagai *plat* cetak.

3. Pewarnaan

Pewarnaan yang dilakukan hanya menggunakan *direct coloring* dengan tinta *offset*.

1.5 Tujuan

Tujuan utama dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil yang didapat pada kain tenun ATBM dengan menggunakan teknik cetak *block printing*
2. Untuk mengetahui produk fashion seperti apa yang tepat pada penggunaan kain ATBM bertekstur dengan pengaplikasian teknik *block printing*

1.6 Manfaat

Manfaat yang akan didapat dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Adanya potensi yang didapat dari material kain tenun ATBM menggunakan teknik *block printing*.
2. Adanya potensi yang didapat dari material kain tenun ATBM menggunakan teknik *block printing* untuk dijadikan produk fashion.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam pembahasan penelitian adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Dalam metodologi ini mahasiswa untuk memperoleh data dengan sumber seperti buku, jurnal, *e-book*, dan *website* untuk menambah pengetahuan tentang *block printing*, kain tenun ATBM dan teori lainnya.

b. Observasi

Untuk memperoleh data penelitian mahasiswa melakukan observasi lapangan dengan toko kain tenun ATBM Innatex Bandung yang berlokasi di Cikutra Bandung dan Huma Studio berlokasi di Margasari Bandung.

c. Wawancara

Untuk memperoleh data penelitian mahasiswa melakukan wawancara dengan toko Innatex yang merupakan toko penjualan kain tenun ATBM, kemudian mahasiswa melakukan wawancara dengan pemilik Huma Studio untuk memperoleh informasi tentang *block printing*.

d. Eksplorasi

Melakukan pengaplikasian teknik *block printing* pada berbagai jenis material kain tenun ATBM dengan menggunakan beberapa percobaan pewarnaan.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan tentang penjelasan dasar dan teori-teori dasar dari objek pembahasan penelitian utama, yaitu mengenai pembahasan dasar tekstil, kain tenun ATBM, teknik *block printing*.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang paparan konsep dalam pembuatan karya yang meliputi latar belakang perancangan, konsep berkarya dan proses tahap – tahap penelitian yang meliputi teknik, eksplorasi material yang di gunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan penutupan dengan kesimpulan yang didapat selama proses penelitian, saran dan rekomendasi.